

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dan keberhasilan dari suatu bangsa ditentukan oleh pertambahan jumlah penduduk, teknologi yang semakin canggih, pendapatan secara sosial maupun ekonomi dan tak luput pula dengan kemajuan transportasi. Transportasi yang efektif, efisien, cepat, aman, dan nyaman merupakan ciri kemajuan dari suatu negara atau bangsa. Transportasi berasal dari kata Latin, yaitu *transportare*, di mana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkat atau membawa. Transportasi dapat di definisikan sebagai pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin di kutip dari jurnal (Andjar Prasetyo 2016).Transportasi memegang dua fungsi penting: pertama, sebagai modal untuk mengangkut orang pergi ke tempat kerja atau memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Kedua, sebagai barang akhir untuk memenuhi berbagai keperluan sosial masyarakat seperti rekreasi dan sebagainya. Untuk memenuhi alat pengangkutan yang efektif dan efisien sebagai sarana mobilitas, kendaran pribadi menjadi pilihan di karenakan sistem transportasi publik memiliki karakteristik layanan yang tidak konsisten, jadwal yang tidak pasti.

Transportasi merupakan sebuah kunci yang memiliki peranan penting sebagai pengembangan sebuah wilayah dan memiliki peran yang sangat besar di beberapa aspek kehidupan manusia, seperti aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial, aspek pertahanan dan keamanan. Hubungan transportasi dan manusia erat kaitannya dengan lokasi kegiatan manusia, benda atau barang maupun kaitannya dengan jasa. Oleh karena peran transportasi sangat penting bagi kehidupan manusia, maka perkembangan transportasi menjadi suatu hal sangat penting. Transportasi sebagai alat penunjang dan penggerak dinamika pembangunan, dikarenakan transportasi

juga katalisator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah menurut James dan Oscar (2015) dalam Iwan dan Muhammad (2017).

Kegagalan peran transportasi memiliki dampak yang luas terhadap bidang sosial, ekonomi, politik dan perkembangan wilayah itu sendiri. Transportasi tak lepas halnya dari kemacetan juga berimbas pada wilayah permukiman penduduk. Kemacetan adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan (Haryono, dkk, 2018). Penyebab utama yang menyebabkan kemacetan lalu lintas adalah tingginya jumlah kendaraan yang disebabkan oleh populasi dan perkembangan ekonomi. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah harus mendorong orang untuk menggunakan transportasi umum atau kendaraan dengan ukuran kecil seperti sepeda atau membuat pajak atas kendaraan pribadi.

Masalah kemacetan lalu lintas seringkali terjadi pada kawasan yang memiliki intensitas kegiatan, penggunaan lahan serta jumlah penduduk yang sangat tinggi. Kemacetan lalu lintas sering terjadi karena volume lalu lintas tinggi, yang disebabkan oleh percampuran lalu lintas yang terjadi secara terus menerus (*through traffic*). Kemacetan memiliki dampak sosial, biasanya dampak dari kemacetan ini menimbulkan stress, kesal, lelah yang dialami pengemudi/ pengendara bahkan secara luasnya berpengaruh terhadap psikologi penduduk yang ada di sekitar wilayah tersebut. Dari segi ekonomi, dampak kemacetan lalu lintas ini berdampak terhadap hilangnya waktu pengemudi/pengendara dan bertambahnya biaya yang harus dikeluarkan oleh pengendara/pengemudi, contoh nyatanya seperti pengendara/pengemudi harus mengeluarkan biaya ekstra dalam mengeluarkan uang untuk membeli bahan bakar minyak lebih banyak, karena cenderung ketika kemacetan lalu lintas terjadi cenderung lebih banyak menghabiskan bahan bakar yang lebih banyak. Yang lainnya contoh dari segi ekonomi ini yakni pengendara/pengemudi yang bekerja kehilangan pendapatan mereka karena terlambat masuk kantor, hal tersebut disebabkan

karena biasanya absensi pekerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja tersebut.

Kemacetan banyak terjadi di kota-kota besar, terutamanya yang tidak mempunyai transportasi publik yang baik atau memadai ataupun juga tidak seimbangnya kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk, misalnya Jakarta. Kemacetan lalu lintas menjadi permasalahan sehari-hari di Jakarta, dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Ibukota provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang termasuk satu dari sekian banyaknya kota-kota besar yang ada di Indonesia. Titik temu dua jalur transportasi penting di pulau Jawa yaitu jalur pantura dan jalur selatan Jawa berada di Semarang. Laju pertumbuhan jumlah kendaraan yang sangat banyak dan tidak sepadan dengan pertumbuhan jalan menjadi satu permasalahan kemacetan lalu lintas yang tidak bisa dihindarkan menurut Nugraha, dkk (2013) dalam Iwan dan Mohammad (2017). Transportasi darat sangat mendominasi dalam hal sistem transportasi di Kota Semarang. Seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang sangat pesat dan pertumbuhan penduduk menyebabkan munculnya berbagai kegiatan usaha yang berkembang di Kota Semarang seperti kegiatan perdagangan jasa, industri, pariwisata dan lainnya, hal ini berdampak dengan semakin tingginya aktivitas kegiatan transportasi yang ada di Kota Semarang. Kondisi ini menjadi dampak dari pesatnya pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Penyebab kemacetan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hambatan samping, peningkatan jumlah kendaraan, dan kondisi jalan raya.

Menurut Margareth, dkk (2015) Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas yang berasal dari aktivitas samping segmen jalan. Hambatan samping yang umumnya sangat mempengaruhi kapasitas jalan adalah pejalan kaki, angkutan umum dan kendaraan lain berhenti, kendaraan tak bermotor, kendaraan masuk dan keluar dari fungsi tata guna lahan di samping jalan. Menurut MKJI 1997 (Anonim, 1997), hambatan samping adalah dampak dari kinerja lalu lintas dari aktivitas samping

segmen jalan. Hambatan samping mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap besar kecilnya kapasitas jalan dikawasan tersebut. Semakin besar hambatan samping, semakin kecil kapasitas efektif jalan begitu juga sebaliknya, dengan semakin kecil kapasitas jalan akan menyebabkan kinerja atau tingkat pelayanan jalan menjadi lebih rendah. Kita dapat melihat tabel kelas hambatan samping sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Faktor Penentuan Kelas Hambatan Samping**

Frekwensi Berbobot Kejadian	Kondisi Khusus	Kelas Hambatan Samping
< 100	Daerah pemukiman, jalan samping tersedia	Sangat rendah VL
100-299	Daerah pemukiman, beberapa angkutan umum dan sebagainya	Rendah L
300-499	Daerah industri, beberapa toko sisi jalan	Sedang M
500-899	Daerah komersial, aktifitas sisi jalan tinggi	Tinggi H
> 900	Daerah komersial, aktifitas pasar sisi jalan	Sangat tinggi VH

Sumber : MKJI 1997 (Anonim,1997)

Menurut Lambang, dkk (2019) Peningkatan jumlah kendaraan bermotor adalah jumlah kepemilikan kendaraan terus meningkat setiap tahunnya, baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Indikator yang digunakan pada pengukuran variabel ini adalah: makin tingginya volume kendaraan, permintaan parkir yang meningkat, memanfaatkan jalan sebagai tempat parkir kendaraan, turunnya kapasitas jalan sehingga penggunaan jalan tidak efektif. Meningkatnya kemacetan pada jalan

perkotaan diakibatkan bertambahnya kepemilikan kendaraan, banyaknya jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas jalan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas. Pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan semakin meningkat, intensitas pengguna dan volume kendaraan yang mengakibatkan kepadatan lalu lintas yang sangat tinggi.

Menurut Wini dan Suherdiyano (2016) Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan /atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Faktor yang menyebabkan kemacetan seperti, faktor kondisi jalan raya meliputi lebar jalan, volume kendaraan, lampu lalu lintas yang dipasang cukup banyak, persimpangan jalan dan gang, perbaikan jalan/jembatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah kemacetan yang sering terjadi pada jalan kawasan Cipta Raya yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka judul skripsi yang dipilih oleh penulis adalah: **“Analisis Pengaruh Hambatan Samping, Peningkatan Jumlah Kendaraan dan Kondisi Jalan Raya Terhadap Kemacetan Lalu Lintas (Studi Kasus Pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui pengertian kemacetan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemacetan. Pada penelitian ini penulis memilih variabel hambatan samping, peningkatan jumlah kendaraan, dan kondisi jalan raya, yang diduga akan meningkatkan kemacetan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Hambatan Samping berpengaruh terhadap Kemacetan Lalu Lintas pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang?

2. Apakah Peningkatan Jumlah Kendaraan berpengaruh terhadap Kemacetan Lalu Lintas pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang?
3. Apakah Kondisi Jalan Raya berpengaruh terhadap Kemacetan Lalu Lintas pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang?
4. Apakah Hambatan Samping, Peningkatan Jumlah Kendaraan dan Kondisi Jalan Raya secara simultan berpengaruh terhadap Kemacetan Lalu Lintas pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah Hambatan Samping berpengaruh terhadap Kemacetan Lalu Lintas pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang.
2. Untuk menganalisis apakah Peningkatan Jumlah Kendaraan berpengaruh terhadap Kemacetan Lalu Lintas pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang.
3. Untuk menganalisis apakah Kondisi Jalan Raya berpengaruh terhadap Kemacetan Lalu Lintas pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang.
4. Untuk menganalisis apakah Hambatan Samping, Peningkatan Jumlah Kendaraan dan Kondisi Jalan Raya secara simultan berpengaruh terhadap Kemacetan Lalu Lintas pada Jalan Kawasan Cipta Raya Semarang.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah pada permasalahan dan kondisi di lapangan, sehingga mendapatkan suatu pengalaman antara teori dengan kenyataan di lapangan, dan juga untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Strata 1 Jurusan Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.

b. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Maritim AMNI Semarang mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kemacetan.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terkait dengan kemacetan.

d. Bagi Pembaca

Bisa digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan, terkait permasalahan yang berkaitan dengan kemacetan.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang proposal ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal – hal yang berhubungan dengan proposal ini. Adapun sistematika penulisan proposal tersebut adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang pengertian hambatan samping, peningkatan jumlah kendaraan, dan kondisi jalan raya, dan kemacetan lalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

##### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan metode penelitian yang membahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang Deskripsi Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan serta Implikasi Manajerial.

**BAB 5 PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**